

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin berkembang pendidikan sangat diperlukan untuk berhadapan perihal tantangan dimasa depan. Sebab itu seseorang perlu untuk meningkatkan kualitas dirinya agar dapat memenuhi kebutuhan didunia pasar kerja. Untuk itu peserta didik dalam upaya peningkatan kualitas diri yaitu dengan mengikuti pendidikan Perguruan Tinggi karena sebagai lanjutan dari pendidikan menengah. Di era sekarang keahlian sumber daya manusia sangat diperlukan. Dalam pembatasan antara negara berkembang maupun yang telah maju, semua mempunyai kesadaran yang sama perihal pentingnya terbentuknya masyarakat dengan pendidikan yang mumpuni pada suatu bangsa ataupun negara.¹

Pendidikan merupakan suatu perencanaan guna mengembangkan segala potensi pada sumber daya manusia berupa jasmani dan rohani yang menimbulkan perubahan positif guna mencapai tujuan hidupnya. Dengan melalui pendidikan sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia yang dengan sarana teknologi serta yang paling dasar ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan,serta terbentuknya daya guna terutama dalam kehidupan bermasyarakat.²

Menurut Elizabeth B. Hurlock mengemukakan bahwa minat memainkan peranan dalam kehidupan seseorang serta mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, jadi seseorang yang benar – benar berminat terhadap suatu obyek akan berpengaruh terhadap sikap dan perilakunya.³ Dalam contoh yang mudah dipahami dimana seorang pelajar bila dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan didasari dengan munculnya minat maka memungkinkan individu dapat terdorong dengan kegigihan yang muncul pada pribadi pelajar

¹ Yunus dan Abu Bakar Dja'far, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Indramayu: CV.Adanu Abimata, 2021), 24.

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan, Cetakan Ke-2*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media,2016), 38.

³ Reksa Setiawan, Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Dharma Putera, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 4 No. 2 Juli, (2018), 177.

tersebut. begitupun sebaliknya individu yang kurang berminat maka lebih condong pada antusias yang rendah.⁴

Menurut Slameto mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang dimaksud yaitu suatu rasa ketertarikan dan kecenderungan siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus dari sekolah menengah. Dimana dalam hal tersebut siswa memiliki rasa tertarik yang menimbulkan perasaan senang dan dilandasi dengan perasaan membutuhkan sehingga siswa menganggap bahwa melanjutkan ke tingkat Perguruan Tinggi merupakan suatu hal yang penting bagi dirinya.⁵

Berdasarkan pada suatu pendapat terkait apabila seseorang didasari suatu minat maka akan diikuti tindakan dari dalam diri orang tersebut tanpa harus ada dorongan dari luar diri pribadi tersebut. Dapat diartikan, minat baik besar maupun kecil maka akan menstimulasi pola tindakan suatu individu efek dari pengaruh minat yang muncul sebelumnya. Tapi sebaliknya jika aktivitas yang dikerjakan tanpa disertai minat maka hasilnya akan kurang optimal.

Tabel 1.1
Jumlah Tingkat Penurunan Mahasiswa IAIN Kudus

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1.	2019	3.268 orang
2.	2020	2.702 orang
3.	2021	2.454 orang

Sumber : Dokumen Akademik IAIN Kudus, 2022

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun mengalami penurunan.⁶ Dimana salah satu yang mendasari karena pengaruh akreditasi Perguruan Tinggi, biaya pendidikan maupun fasilitas beasiswa di IAIN Kudus. Setelah didapat dari informasi yang melibatkan calon mahasiswa, dimana ketertarikan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentu ada, tetapi dengan harapan sesuai jurusan yang diminatinya serta

⁴ Reksa Setiawan, Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Dharma Putera, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 4 No. 2 Juli, (2018), 177.

⁵ Afri Subarkah, Ahmad Nurkhin, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.7 No. 2, (2018), 401.

⁶ http://siska.iainkudus.ac.id/index.php?page=info_maba&kode_jurusan=&ahun=2022. Diakses pada tanggal 30 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB.

mempertimbangkan suatu aspek dan tidak memberatkan calon mahasiswa selain itu akreditasi perguruan tinggi, biaya pendidikan maupun fasilitas beasiswa menjadi tolok ukur dalam menentukan Perguruan Tinggi yang akan dipilihnya.⁷

Berbagai aspek yang mendukung sangat menentukan mahasiswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tersebut ataukah tidak karena dengan melihat akreditasi Perguruan Tinggi siswa yang akan melanjutkan studi dapat menentukan apakah Perguruan Tinggi tersebut layak ataupun tidak. Akreditasi yang baik disebuah Perguruan Tinggi bukanlah suatu hal yang menjamin calon mahasiswa akan minat dalam melanjutkan keperguruan tinggi tersebut akan tetapi juga dilihat dari segi biaya pendidikan maupun fasilitas beasiswa yang ada. Jadi akan menjadi suatu pertimbangan bagi siswa yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi tersebut.⁸

Didalam suatu lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang strategis guna menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi generasi dimasa mendatang. Maka dari itu perlu adanya akreditasi Perguruan Tinggi sebagai suatu bentuk standarisasi dan pengakuan yang lebih besar dimasyarakat dibandingkan dengan perguruan yang belum terakreditasi. Akreditasi Perguruan Tinggi adalah suatu bentuk pengakuan terhadap suatu institusi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi nasional perguruan tinggi (BAN-PT).⁹

Didalam UU Nomor 12 tahun 2012 membahas tentang suatu keharusan setiap institusi perguruan tinggi terakreditasi. Tujuannya yaitu untuk pemberian jaminan pada Perguruan Tinggi yang telah mencapai mutu tertentu sesuai standart ditetapkan oleh BAN-PT, Sehingga dengan begitu agar dapat memunculkan jaminan rasa aman

⁷ Hasil wawancara dengan Beberapa Calon Mahasiswa IAIN Kudus pada Tanggal 25 April 2022.

⁸ Harsono, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), 9

⁹ Nurul Mahmudah dan Yusri Anis Faidah, Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal, *Jurnal Akuntansi keuangan dan Perbankan*, Vol.7 No. 1 Juni,(2020), 1197.

masyarakat terhadap kepercayaan operasional Perguruan Tinggi yang telah terstandarisasi.¹⁰

Biaya pendidikan menurut Cohn mengatakan bahwa biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang terkait dalam pendidikan. Sedangkan menurut Lupiyoadi dan Hamdan memaparkan bahwa biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan.¹¹

Berdasarkan uraian – uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan merupakan pengeluaran dari finansial individu dalam upaya untuk membiayai pendidikan dari awal maupun akhir yang dilakukan guna terlaksananya pendidikan.

Dilain sisi banyak individu yang memiliki ketertarikan dalam melanjutkan studi terkhusus pada Perguruan Tinggi tetapi didasari pula suatu asumsi bahwa biaya pendidikan sangat mahal. Tetapi dalam dunia pendidikan terdapat pula berbagai sarana pendukung pada finansial dimana adanya beasiswa yang dapat dijadikan alternatif dalam permasalahan biaya.

Menurut Lahinta mengemukakan bahwa beasiswa adalah suatu pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk keberlangsungan menempuh pendidikan. Sedangkan menurut Murniasih beasiswa adalah sebuah bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan dalam hal keuangan.¹²

Dari pendapat-pendapat tersebut memiliki kesamaan yaitu beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan dibidang tertentu serta digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beasiswa merupakan suatu bentuk penghargaan yang berupa

¹⁰ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*, (Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,2019), 2.

¹¹ Dede Ruslan dan Evi Situngkir, Pengaruh Brand Image dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018 / 2019, *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol. 7 No.1 Maret (2019), 23.

¹² Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin dan Siti Fatimah, Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, *Jurnal Profit*, Vol.4, No.2 November, (2017), 205.

pemberian serta dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu Perguruan Tinggi atas suatu keunggulan dan prestasi yang dimiliki mahasiswa tersebut baik secara intelektualitas maupun personalitas.

IAIN Kudus termasuk dalam Institusi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang terletak di Kabupaten Kudus Jawa Tengah. IAIN Kudus berdiri pada 21 Maret 1997. IAIN Kudus beralamat di Jl. Conge No.51 Ngembal Rejo, Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Berdasarkan Tri Darma tersebut maka IAIN Kudus terikat peran dimana bertanggung jawab untuk berkomitmen terkait keilmuan dalam pengembangan teori Islam serta terwujud dalam kehidupan masyarakat agar mencapai titik masyarakat yang memiliki nilai daya guna.

Sedangkan peran dan tanggungjawab dakwah Islamiyah, IAIN Kudus berupa upaya peningkatan ketauhidan masyarakat guna dapat berislam secara komprehensif bagi masyarakat. Di IAIN Kudus terdiri dari 5 fakultas yaitu diantaranya fakultas tarbiyah, fakultas ekonomi bisnis dan Islam, fakultas syariah, fakultas dakwah dan komunikasi, fakultas ushuludin. Disamping itu dosen yang mengajar sudah berkompeten dibidang masing – masing sehingga dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswanya menjadi lulusan terbaik dan bermanfaat bagi lingkungan disekitarnya.¹³

IAIN Kudus tergolong pada Perguruan Tinggi Negeri dengan basis Islam sebab itu mahasiswa akan diberikan ilmu agama Islam secara keseluruhan serta mahasiswa akan mendapatkan pendidikan secara umumnya. Walaupun di IAIN Kudus dikategorikan memiliki mahasiswa yang belum terlalu banyak seperti Perguruan Tinggi lainnya. Karena para calon mahasiswa baru khususnya daerah kudus akan cenderung lebih tertarik unuk melanjutkan jenjang pendidikannya dikota – kota besar yang akreditasinya sudah dikatakan baik. Akan tetapi calon mahasiswa baru yang berasal dari luar kota Kudus juga ada yang berminat di IAIN Kudus.

Berdasarkan fenomena yang ada dapat diketahui bahwa Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi Perguruan Tinggi, biaya yang dibutuhkan dalam pendidikan dan fasilitas beasiswa yang dijadikan dasar pendukung dalam menentukan minat siswa dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Akan tetapi, faktor penghambatnya didapati dalam dasar penurunan minat siswa dalam minat melanjutkan pendidikan lewat Perguruan Tinggi yaitu

¹³ <http://iainkudus.ac.id>. diakses pada tanggal 10 maret 2022,Pukul 10.00 WIB

keterbatasan dalam hal finansial, karena hambatan biaya ekonomi keluarga. Banyak anak berprestasi yang tidak bisa melanjutkan kuliah karena faktor ini dan mereka memilih untuk langsung terjun ke dunia lapangan kerja serta mereka harus bersaing dengan para lulusan sarjana.

Dari latar fenomena tersebut maka muncul kesenjangan, dimana gelar sarjana dijadikan *previllage* bila dikomparasi dengan lulusan sekolah menengah karena banyaknya perusahaan dan instansi pada penerapannya menstandarisasi tingkat pendidikan dalam menentukan pekerja.

Kendala lainnya yang menjadi sebab turunnya minat siswa yaitu sulitnya masuk ke Perguruan Tinggi Negeri sehingga banyak siswa yang tidak melanjutkan kuliah. Dalam hal ini dikarenakan proses seleksi masuk ke Perguruan Tinggi Negeri sangat ketat dan volume pendaftar melebihi kapasitas yang ditentukan dimana hal tersebut mendorong Perguruan Tinggi agar mampu mengimbangi volume minat masyarakat agar dapat merasakan jenjang pendidikan pula serta didasari bahwa Perguruan Tinggi Swasta membutuhkan dorongan finansial yang lebih dibanding dengan Perguruan Tinggi Negeri.

Kendala lainnya yaitu di IAIN Kudus Akreditasi Perguruan Tingginya dikatakan belum cukup baik sehingga hal tersebut akan menjadi pertimbangan siswa yang akan melanjutkan studi ke IAIN Kudus karena Akreditasi Perguruan Tinggi akan menambah poin plus saat mahasiswa memasuki dunia kerja. Maka dari itu perlu untuk diteliti lebih dalam lagi.

Pemerintah berupaya guna memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi seperti diadakannya program kartu Indonesia Pintar yang diberikan Kemendikbud guna menunjang pembiayaan selama kuliah. Akan tetapi ada siswa yang berpikiran jika mereka melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan menjadi beban kedua orangtuanya sehingga minat siswa dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi menjadi sangat minim dan menurun.

Akar permasalahan pada fenomena tersebut berdasarkan pada minimnya suatu pemahaman sehingga tidak memunculkan rasa yakin, serta sosialisasi pada pihak terkait yang masih dirasa kurang mendistribusikan informasinya mengenai fasilitas beasiswa. Maka dari itu minat siswa dalam melanjutkan studi khususnya di IAIN Kudus perlu diteliti lebih dalam lagi.

Research gap yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya hasil penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian Triyono,¹⁴ menunjukkan bahwa Akreditasi Perguruan Tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Pada variabel biaya pendidikan, hasil penelitian Dede Ruslan dan Evi Situngkir menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.¹⁵ Pada variabel fasilitas beasiswa, hasil penelitian Raka Ramadhon menunjukkan bahwa fasilitas beasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.¹⁶

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan fenomena diatas penulis mengadakan penelitian dan mengangkat judul **“Pengaruh Akreditasi Perguruan Tinggi, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Beasiswa Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi di IAIN Kudus.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka terbentuk rumusan masalah yang berkaitan dengan akreditasi Perguruan Tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh akreditasi Perguruan Tinggi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus?
2. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas beasiswa terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus?

¹⁴ Triyono dkk., Pengaruh Promosi, biaya, fasilitas, akreditasi dan lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.9, No.2, Desember (2021), 220.

¹⁵ Dede Ruslan dan Evi Situngkir, Pengaruh Brand Image dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018 / 2019, *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol. 7, No.1 Maret (2019), 28.

¹⁶ Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin dan Siti Fatimah, Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, *Jurnal Profit*, Volume 4, No.2, November (2017), 211.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah seperti yang sudah disebutkan diatas dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah akreditasi Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus
2. Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus
3. Untuk mengetahui seberapa besar fasilitas beasiswa terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai aspek manajemen jasa pemasaran yang berhubungan dengan akreditasi Perguruan Tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa terhadap minat siswa melanjutkan studi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Harapan pada penelitian ini supaya dapat meningkatkan pengetahuan bagi penulis pada akreditasi Perguruan Tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

b. Bagi Perguruan tinggi

Hasil kajian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau sebagai bahan rujukan dalam membangun karya ilmiah berikutnya.

c. Bagi Calon Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman serta memberi informasi penting tentang pentingnya akreditasi Perguruan Tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus.

E. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori ini meliputi tinjauan pustaka antara lain tentang akreditasi perguruan tinggi, biaya pendidikan, fasilitas beasiswa terhadap minat siswa serta teori – teori lain yang mendukung. Dalam bab ini juga berisi ringkasan hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini mengurai tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini berisi mengenai daftar pustaka dari buku dan jurnal yang digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam penelitian.